



Vol. 1 | No. 3 | 2026

ASCIDIA

As'adiyah Multidisciplinary Proceedings

e-ISSN: 3047-4194

Available online at <https://journal.unisad.ac.id/index.php/ascidia>

Email: ascidia@unisad.ac.id

Pendidikan Karakter Islami bagi Perempuan Sebagai Pilar Kepemimpinan Berintegritas dalam Masyarakat Inklusif

Islamic Character Education for Women as a Pillar of Leadership with Integrity in an Inclusive Society

Nama Penulis

Fatmawati

Afiliasi Penulis

Universitas Islam As'adiyah Sengkang

Email Koresponden Utama: fatmawati@unisad.ac.id

Abstrak

Artikel ini mengkaji pendidikan karakter islami bagi perempuan sebagai pilar penting dalam membangun kepemimpinan yang berintegritas di tengah masyarakat inklusif. Pendidikan karakter islami menekankan penanaman nilai-nilai kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan empati yang bersumber dari ajaran Al-Qur'an dan hadis, sehingga menjadi fondasi moral bagi perempuan dalam menjalankan peran kepemimpinan di berbagai bidang kehidupan. Melalui kajian konseptual dan tinjauan pustaka, artikel ini menganalisis bagaimana nilai-nilai islami diinternalisasi dalam proses pendidikan karakter perempuan, serta bagaimana nilai tersebut membentuk kepemimpinan yang berintegritas dan berorientasi pada kemaslahatan bersama. Pembahasan meliputi landasan nilai pendidikan karakter islami, peran lembaga pendidikan Islam dalam membentuk pemimpin perempuan, serta kontribusi kepemimpinan perempuan berkarakter islami terhadap terciptanya masyarakat yang inklusif. Hasil kajian menegaskan bahwa pendidikan karakter islami merupakan modal spiritual dan moral yang strategis bagi perempuan untuk tampil sebagai pemimpin yang amanah dan berintegritas.

Kata kunci: pendidikan karakter islami, perempuan, kepemimpinan berintegritas, masyarakat inklusif, nilai-nilai islami

Abstract

This article examines Islamic character education for women as an important pillar in building leadership with integrity within an inclusive society. Islamic character

Artikel ini telah dipresentasikan pada **Seminar Nasional Gender dan Peradaban** dengan tema *"Perempuan, Kepemimpinan, dan Keadilan Sosial: Membangun Peradaban Inklusif di Era Society 5.0."* pada 15 Juli 2026 diselenggarakan oleh **Pusat Studi Gender dan Anak, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam As'adiyah Sengkang**

education emphasizes the internalization of honesty, justice, simplicity, and empathy derived from the teachings of the Qur'an and Hadith, thereby forming a moral foundation for women in carrying out leadership roles across various fields. Through a conceptual study and literature review, this article analyzes how Islamic values are internalized in the process of women's character education and how these values shape leadership characterized by integrity and orientation toward the common good. The discussion covers the value foundations of Islamic character education, the role of Islamic educational institutions in shaping women leaders, and the contribution of Islamic-character women's leadership to building an inclusive society. Findings affirm that Islamic character education constitutes a strategic spiritual and moral asset enabling women to emerge as trustworthy leaders of integrity.

Keywords: *Islamic character education, women, leadership integrity, inclusive society, Islamic values*

Pendahuluan

Kepemimpinan yang berintegritas tidak dapat dilepaskan dari fondasi karakter yang kokoh, dan bagi masyarakat muslim, fondasi tersebut banyak bersumber dari nilai-nilai islami yang ditanamkan sejak dini. Zainuddin (2023) menegaskan bahwa lingkungan sekolah memiliki peran strategis dalam pembelajaran karakter islami, karena di lingkungan inilah nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian sosial mulai dibiasakan dan diinternalisasi oleh peserta didik, termasuk peserta didik perempuan yang kelak akan mengambil peran-peran kepemimpinan di masyarakat.

Nilai-nilai Al-Qur'ani menjadi rujukan utama dalam merumuskan pendidikan karakter islami yang komprehensif. Anggreni, Putri, dan Gusmanelli (2025) menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam praktik pendidikan sekolah mampu membentuk karakter peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual dan moral. Pendidikan karakter yang berlandaskan nilai-nilai tersebut menjadi bekal penting bagi perempuan untuk membangun kepribadian yang berintegritas sebelum mereka mengemban tanggung jawab kepemimpinan yang lebih besar.

Lembaga pendidikan Islam terbukti menjadi salah satu ruang efektif bagi tumbuhnya kepemimpinan perempuan yang berkarakter. Aulia (2023) melalui studi kasus di pondok pesantren menunjukkan bahwa perempuan yang dibina

dalam lingkungan pendidikan Islam memiliki kesempatan untuk mengembangkan kapasitas kepemimpinan sekaligus memperkuat karakter keislamannya secara bersamaan, sehingga kepemimpinan yang lahir dari lingkungan tersebut cenderung berorientasi pada keteladanan moral, bukan semata orientasi kekuasaan.

Karakter islami yang melekat pada pemimpin perempuan turut memengaruhi kualitas layanan dan kebijakan yang dihasilkan, khususnya dalam lingkungan yang berorientasi pada perlindungan kelompok rentan. Baharun, Wibowo, dan Hasanah (2021) mengungkapkan bahwa kepemimpinan perempuan berkontribusi signifikan dalam menciptakan sekolah ramah anak, di mana nilai-nilai kasih sayang, kesabaran, dan keadilan yang bersumber dari karakter islami diwujudkan dalam kebijakan dan praktik pendidikan yang inklusif dan berpihak pada kepentingan anak.

Penguatan peran perempuan dalam manajemen pendidikan Islam juga menegaskan urgensi pendidikan karakter sebagai pilar utama kepemimpinan. Latifah dan Asy'ari (2024) menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam menciptakan tata kelola lembaga yang amanah dan berintegritas. Berdasarkan kelima pandangan tersebut, artikel ini bertujuan mengkaji bagaimana pendidikan karakter islami berfungsi sebagai pilar kepemimpinan perempuan yang berintegritas, dengan pembahasan difokuskan pada landasan nilai, peran lembaga pendidikan Islam, dan kontribusinya terhadap masyarakat inklusif.

Pembahasan

1. Landasan Nilai Pendidikan Karakter Islami bagi Perempuan

Pendidikan karakter islami berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis yang menekankan keteladanan, kejujuran, dan keadilan sebagai inti dari kepribadian muslim. Anggreni, Putri, dan Gusmaneli (2025) menjelaskan bahwa integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam praktik pendidikan mampu membentuk karakter yang seimbang antara kecerdasan intelektual dan kekuatan spiritual. Bagi perempuan, penanaman nilai-nilai ini sejak usia dini menjadi bekal penting untuk menghadapi

berbagai tantangan peran, baik di ranah domestik, profesional, maupun sosial-kemasyarakatan.

Zainuddin (2023) menambahkan bahwa lingkungan sekolah yang kondusif turut membentuk pembiasaan karakter islami melalui keteladanan guru dan budaya sekolah yang religius. Pembiasaan semacam ini penting agar nilai-nilai islami tidak hanya dipahami secara kognitif, tetapi juga terinternalisasi dalam sikap dan perilaku sehari-hari perempuan sebagai calon pemimpin di masa depan.

2. Peran Lembaga Pendidikan Islam dalam Membentuk Pemimpin Perempuan

Lembaga pendidikan Islam, termasuk pondok pesantren dan madrasah, memiliki peran strategis dalam mencetak perempuan yang siap memimpin dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Aulia (2023) menunjukkan bahwa perempuan yang dibina dalam lingkungan pesantren mendapatkan ruang untuk mengasah keterampilan kepemimpinan sekaligus memperdalam pemahaman keagamaan, sehingga kepemimpinan yang terbentuk memiliki landasan moral yang kuat dan tidak semata berorientasi pada capaian formal.

Latifah dan Asy'ari (2024) memperkuat temuan ini dengan menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan dalam manajemen pendidikan Islam mampu menciptakan tata kelola lembaga yang lebih amanah, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan. Hal ini menegaskan bahwa lembaga pendidikan Islam bukan hanya tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga ruang pembentukan karakter kepemimpinan perempuan yang berintegritas.

3. Kontribusi Kepemimpinan Perempuan Berkarakter Islami terhadap Masyarakat Inklusif

Kepemimpinan perempuan yang dilandasi karakter islami cenderung menghadirkan kebijakan yang berpihak pada kelompok rentan dan mengedepankan prinsip kasih sayang. Baharun, Wibowo, dan Hasanah (2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan perempuan berkontribusi nyata dalam mewujudkan sekolah ramah anak, yang mencerminkan penerapan nilai-nilai

islami seperti kasih sayang, kesabaran, dan keadilan dalam praktik pendidikan sehari-hari.

Kombinasi antara karakter islami dan kepemimpinan perempuan menghasilkan pola kepemimpinan yang inklusif, karena nilai-nilai keislaman pada dasarnya menekankan kesetaraan dan penghormatan terhadap martabat setiap manusia. Dengan demikian, pendidikan karakter islami bagi perempuan tidak hanya berdampak pada individu yang bersangkutan, tetapi juga memberi kontribusi luas terhadap terciptanya masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan.

4. Strategi Penguatan Pendidikan Karakter Islami sebagai Pilar Kepemimpinan

Penguatan pendidikan karakter islami bagi perempuan memerlukan sinergi antara keluarga, lembaga pendidikan Islam, dan masyarakat dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, keadilan, dan keteladanan secara konsisten. Sintesis dari pandangan Zainuddin (2023), Anggrenia et al. (2025), Aulia (2023), Baharun et al. (2021), serta Latifah dan Asy'ari (2024) menegaskan bahwa pendidikan karakter islami merupakan investasi jangka panjang yang mempersiapkan perempuan menjadi pemimpin yang amanah, berintegritas, dan mampu mewujudkan kemaslahatan bersama dalam masyarakat yang inklusif.

Simpulan

Pendidikan karakter islami merupakan pilar fundamental dalam membentuk kepemimpinan perempuan yang berintegritas di tengah masyarakat inklusif, karena nilai-nilai kejujuran, keadilan, kesederhanaan, dan kasih sayang yang bersumber dari ajaran Islam menjadi fondasi moral yang kokoh bagi perempuan dalam mengemban tanggung jawab kepemimpinan. Lembaga pendidikan Islam terbukti berperan strategis dalam menumbuhkan karakter tersebut, yang pada gilirannya menghasilkan kepemimpinan perempuan yang amanah, berorientasi pada kemaslahatan, dan berpihak pada kelompok rentan. Oleh karena itu, penguatan pendidikan karakter islami bagi perempuan perlu terus didorong

melalui sinergi keluarga, lembaga pendidikan, dan masyarakat agar semakin banyak lahir pemimpin perempuan yang berintegritas dan berkontribusi bagi terciptanya masyarakat yang inklusif dan berkeadilan.

Referensi

- Anggrena, A. A. S. O., Putri, A. M., & Gusmaneli, G. (2025). Pendidikan karakter dalam perspektif Islam: Integrasi nilai-nilai Qur'ani dalam praktik pendidikan sekolah. *Journal Educational Research and Development*, 1(4), 368–373.
- Aulia, H. (2023). Kepemimpinan perempuan dalam lembaga pendidikan Islam (studi kasus di pondok pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani). *Manazhim: Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 5(1), 1–15.
- Baharun, H., Wibowo, A., & Hasanah, S. N. (2021). Kepemimpinan perempuan dalam menciptakan sekolah ramah anak. *Quality*, 9(1), 87–102.
- Latifah, H., & Asy'ari, H. (2024). Peran kepemimpinan perempuan dalam pengembangan manajemen pendidikan Islam. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 463–472.
- Zainuddin, A. (2023). Lingkungan sekolah dan pembelajaran karakter islami. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(2), 30–45.